

**PERBANDINGAN AKURASI RUMUS TINGGI BADAN
DENGAN MENGGUNAKAN PANJANG TULANG
TIBIA, HUMERUS, ULNA DAN RADIUS PADA LAKI-
LAKI USIA DEWASA MUDA**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**NICO SAPUTRA
0810216**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2014**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dapat selesai juga karena bantuan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Heddy Herdiman, dr., M.Kes. sebagai pembimbing 1 atas kesediaan dan kesabarannya untuk membimbing penulis, memberikan bantuan dan saran selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Jeanny Ervie Ladi, dr., M.Kes. sebagai pembimbing 2 atas kesediaan dan kesabaran dalam membimbing penulis, memberikan bantuan dan saran dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
3. Amelia yang selalu mendukung, membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. Dina, Andy, Charles atas dukungan dan semangat kepada penulis
5. Bu Yulia yang banyak memberikan bantuan kepada penulis selama penelitian
6. Pak Kris, Pak Iding, Pak Joshua dan Bu Shitta atas bantuan dalam proses penelitian
7. Semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Orang tua penulis, Nurdin Martina dan Anna Rusma yang selalu mendukung dalam segala hal, memberikan motivasi, nasihat, dan selalu menjadi alasan untuk menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.

Penulis berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, penelitian-penelitian yang di kemudian hari untuk kemajuan ilmu kedokteran dan penulis menerima saran dan kritik untuk penelitian yang berikutnya agar lebih baik lagi.

Bandung, Februari 2014

Penulis